

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Survei ini menggunakan jenis survei deskriptif. Studi deskriptif adalah studi yang mencoba menggunakan data untuk menjelaskan solusi saat ini untuk masalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang detail dan komprehensif mengenai strategi segmentasi, targeting, dan positioning di Kompleks Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin.

Meskipun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena pengalaman subjek dalam bentuk kata-kata atau keseluruhan bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alam tertentu¹ fenomena. Selain itu, subjek penelitian ini adalah ketua Yayasan, dan peneliti menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu, peneliti memilih yang kualitatif dan mencari data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Selain itu, pendekatan kualitatif bertujuan untuk menunjukkan kondisi dan permasalahan yang muncul. Fakta dan angka dikumpulkan dengan latar belakang yang teliti dan detail tentang strategi segmentasi, targeting dan positioning di Kompleks Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin.

¹ Moleong J.Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yang dipakai adalah desain penelitian multi Situs. Desain penelitian multi-situs merupakan desain penelitian kualitatif yang mencakup banyak situs, lokasi, dan topik survei. Subjek penelitian seharusnya memiliki ciri yang sama.² Desain penelitian ini memakai desain penelitian multi-lokasi yang mencoba menggambarkan pengaturan, objek, atau kejadian tertentu secara rinci dan terperinci. Survei kasus/situs merupakan survei yang ditujukan untuk menggali lebih dalam entitas sosial tertentu, termasuk individu, kelompok, institusi, dan masyarakat.³ Survei ini memberikan informasi rinci yang mungkin tidak tersedia dalam jenis survei lainnya. Selain itu, peneliti memakai jenis studi multi situs ini karena merupakan penelitian empiris untuk mempelajari dalam konteks nyata ketika batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat dengan jelas. Dan banyak sumber fakta yang digunakan. Ini disorot oleh Bogdan dan Bicen. "Penelitian multi-kasus ditujukan untuk pengembangan teoretis dan biasanya membutuhkan banyak tempat atau subjek daripada dua atau tiga".⁴

Fitur utama dari survei lokasi adalah bahwa penyelidik mensurvei dua atau lebih topik, pengaturan, atau area penyimpanan data. Studi kasus yang dibahas pada halaman penelitian ini adalah tentang strategi pengelolaan segmentasi, sifat umum Kompleks Perguruan Tinggi

² Bogdan, Robert & Sari Knopp Biklen..*Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods*. (Boston: Allyn & bacon Inc. 1982) h. 105

³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), h. 24.

⁴ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research...*, h. 62

Muhammadiyah Banjarmasin, atau koordinasi dan penempatan institusi pendidikan dengan pendidikan formal yang sama. Desain studi multi-situs ini diluncurkan sebagai kekuatan pendorong untuk akuntabilitas ilmiah mengenai hubungan logis antara fokus penelitian, pengumpulan data yang relevan, dan analisis data penelitian. Mengingat keberadaan setiap sekolah yang tercakup dalam survei ini, survei ini berguna untuk menggunakan desain survei multi-lokasi. Penerapan desain studi multi-situs dimulai dengan situs (sebagai kasus pertama), kemudian situs kedua (sebagai kasus kedua), dan seterusnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian kali ini dengan *studi situs* peneliti akan meneliti enam lembaga pendidikan dilingkungan komplek Perguruan Muhammadiyah Banjarmasin diantaranya : SD Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Komplek Perguruan Muhammadiyah (SD Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin) Alamat komplek perguruan Muhammadiyah Banjarmasin ini di Jl.

S.Parman No.221, Kelurahan Belitung Utara. Kecamatan Banjarmasin Barat. Kota Banjarmasin. Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Yayasan Kompleks Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin dan Kepala Sekolah Kompleks Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin. subjek penelitian ini dapat diberikan sebagai kondisi sosial penelitian yang ingin mengetahui apa yang terjadi di dalamnya. Dalam subjek penelitian, peneliti dapat mengamati secara dekat aktivitas orang-orang di lokasi tertentu. Subyek penelitian ini adalah strategi segmentasi, alignment, dan positioning pada lembaga pendidikan Kompleks Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin.

5. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang peneliti peroleh dari berbagai metode penelitian dan informasi yang peneliti peroleh dari wawancara dan dokumentasi, yang kemudian peneliti tulis dalam bentuk laporan.

Sumber data pada penelitian ini adalah informan yang mengetahui banyak data dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Informan utama yang menjadi sumber data yaitu ketua yayasan, kepala sekolah, guru, dan siswa menyesuaikan data yang di butuhkan. Dalam penelitian ini, sumber data

dianggap sebagai sumber penting untuk mengambil data yang digunakan dalam survei berupa kalimat dan tindakan yang hanya dapat diketahui melalui wawancara. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa. Sumber data primer dapat diringkas dalam ringkasan tertulis atau menggunakan rekaman video. Data dasar tambahan adalah sebagai berikut: Sumber yang dijelaskan untuk buku, tabel data, dll. Tentang arsip dan dokumen lain, foto yang diambil oleh orang lain atau peneliti sendiri, orang dan latar belakang penelitian⁵

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan Tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, perangkat utama adalah peneliti itu sendiri, yang menggunakan alat perekam untuk merekam data berupa telepon genggam, kisi-kisi wawancara, dan kamera digital.

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari target observasi sebagai sumber data yang disebut observasi partisipan. Artinya peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari data yang mereka butuhkan melalui observasi.⁶ Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pendidikan pemasaran pada Kompleks

⁵ Riduan, *Metode dan Tehnik Menyusu Tesis*. Bandung : Alfabeta,2006, 64.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* Bandung : CV, Alfabeta, 2011. 310-317

Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin. Observasi awal yang dilakukan untuk menggali kondisi perguruan Muhammadiyah di Cabang 1 kemudian dilanjutkan proses rekrutmen peserta didik di masing masing sekolah hingga penerapan pembelajaran untuk menciptakan *positioning* atau citra baik sekolah agar menjadi pemicu konsumen ditahun ajaran berikutnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan seperti yang diungkapkan oleh John W. Cresswell. Dengan kata lain, pertanyaan diajukan untuk membentuk pendapat dan pendapat peserta. Wawancara dengan survei ini dilakukan secara tatap muka dengan peserta, wawancara telepon, atau dengan 6-8 kelompok pemangku kepentingan tertentu. Topik wawancara dilengkapi dengan pertanyaan terkait fokus untuk membantu Anda merujuk pada fokus penelitian Anda. Dengan menggunakan metode wawancara ini, data utama berupa kata-kata, pikiran, pikiran, perasaan dan perilaku warga sekolah di kedua lokasi penelitian. Melalui wawancara, peneliti tidak hanya melihat apa yang dipelajari informan, tetapi juga sejauh mana informan tidak menyelidiki. Jenis wawancara yang digunakan peneliti disebut dengan wawancara terstruktur, atau lebih sering disebut dengan wawancara rinci, dan subjek penelitian menganut arah, tujuan, dan fokus penelitian. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sesuai dengan sumber data yang mereka selidiki. Survei dilakukan dengan wawancara dengan informan

survei, yaitu mereka yang mungkin memiliki informasi tentang masalah yang diselidiki.

c. Dokumentasi

Menurut Creswell, dokumen mewakili format dokumen publik dan pribadi seperti email dan buku harian, serta data dari sumber audio visual seperti foto dan video. Survei dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang diterbitkan dan materi visual. Selain dokumentasi untuk memberikan data yang lebih kontekstual, dokumentasi tersebut diulas dalam sebuah memo yang berisi laporan prioritas penelitian. Menurut Sonhadji, seperti dikutip Arifin, dokumen ini digunakan karena beberapa alasan. Sumber-sumber ini sudah ada secara efisien baik dari segi waktu maupun biaya, dan dokumen serta catatan merupakan sumber informasi yang relatif murah dan akurat yang dapat dianalisis. Dasarnya adalah sumber data. Selama observasi, peneliti mengambil foto, video, dan rekaman audio dan mendokumentasikannya dengan bantuan guru di sana. Sistem wawancara informan dan peneliti duduk selama wawancara dan didokumentasikan oleh salah satu guru.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah wawancara, memo, atau penggunaan lain yang digunakan peneliti untuk lebih memahami pemahaman peneliti sendiri tentang bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan untuk dapat melaporkan apa yang peneliti temukan bahan. Oleh karena itu, dari data

analisis yang digunakan secara kualitatif menurut teori Bogdan Moleong: penggunaan data, organisasi data, konversi data menjadi data yang dapat diproses, sintesis, pencarian pola, perolehan pola baru, penting fikirkan tentang sesuatu, dan apa yang di katakan kepada orang-orang di sekitarnya

Bidang kegiatan dalam analisis data ini meliputi perekaman data, klasifikasi, interpretasi dan pembahasan. Analisis data, pengolahan data digunakan untuk menyederhanakan dan melengkapi bagian-bagian dari keseluruhan melalui langkah-langkah klasifikasi dan menyusun satu set deskripsi sistematis.

a. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilahan yang berfokus pada abstraksi, penyederhanaan, dan transformasi data "kotor" yang muncul dari catatan tertulis ke bidang. Data yang diperoleh di lapangan baik dimasukkan segera setelah setiap pengumpulan data selesai atau ditulis dengan cara yang bersih, rinci dan sistematis. Jumlah data yang dikumpulkan semakin meningkat, biasanya mencapai ratusan atau ribuan. Anda harus mengurangi laporan Anda dengan memilih kunci yang tepat untuk fokus investigasi Anda dan mencari kerentanan. Data yang dikurangi memberikan gambar yang lebih jelas. Observasi memudahkan studi untuk menemukannya.

Reduksi data juga membantu menyediakan kode untuk aspek-aspek tertentu. Hal ini sesuai dengan mil dan penjelasan Huberman

bahwa reduksi data berarti menggabungkan, memilih, dan memusatkan isu-isu penting. Saya mencari Essentials, tema dan pola.

Oleh karena itu, data yang direduksi menunjukkan lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data daripada dan mencarinya sesuai kebutuhan. Dari awal penelitian hingga memasuki lapangan, data yang diperoleh dan data kompleks yang diperoleh diperlukan reduksi data, yaitu seleksi, peringkasan, dan pemfokusan.

Penyelidikan ini berfokus pada pelapor. Artinya, ini berfokus pada isu-isu penelitian manajemen penilaian dengan penekanan pada perencanaan, organisasi, pemantauan, dan penilaian. Peneliti kemudian merangkum data yang ditemukan di lapangan dan memilihnya sesuai dengan tema yang dijelaskan dalam strategi segmentasi, alignment, dan positioning kelembagaan Kompleks Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin.

b. Penyajian data (pemajangan/*display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Untuk penelitian kuantitatif, data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya. Sedangkan dalam studi kualitatif dapat berupa grafik, bagan, dan lain-lain selain teks naratif. Setelah menetapkan fokus, penelitian ini mengolah data hasil strategi

segmentasi, *targeting*, dan *positioning* di Komplek Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin.

c. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari aktivitas konfigurasi lengkap dan juga diperiksa selama penyelidikan. Setelah menyajikan dan menjelaskan data strategi segmentasi, *targeting*, dan *positioning* di Komplek Perguruan Tinggi Muhammadiyah Banjarmasin kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.